

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku remaja putri tentang reproduksi sehat di Pos Pelayanan Terpadu Remaja wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, berikut adalah simpulan yang dapat diambil:

1. Pengetahuan Remaja Putri: Pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi tergolong cukup baik. Sebagian besar remaja putri memiliki pemahaman yang memadai mengenai aspek-aspek penting kesehatan reproduksi, seperti pemenuhan gizi, pencegahan anemia, kebersihan organ reproduksi, serta menstruasi dan pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS).
2. Sikap Remaja Putri: Sikap remaja putri terhadap kesehatan reproduksi juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Mereka memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, namun masih ada ruang untuk memperkuat komitmen terhadap penerapan perilaku sehat secara konsisten.
3. Tindakan Remaja Putri: Tindakan remaja putri dalam menerapkan perilaku kesehatan reproduksi sudah sesuai dengan pengetahuan dan sikap yang mereka miliki. Meskipun sebagian besar telah menerapkan tindakan yang tepat, masih terdapat variasi, yang mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan dalam pengimplementasian perilaku sehat pada beberapa remaja.
4. Perilaku Kesehatan Remaja Putri: Secara keseluruhan, perilaku kesehatan reproduksi remaja putri di Pos Pelayanan Terpadu Remaja tergolong baik,

dengan 93,4% responden menunjukkan perilaku yang sehat. Namun, sekitar 6,6% remaja putri masih menunjukkan perilaku yang kurang konsisten, yang mengindikasikan bahwa konsistensi dalam penerapan perilaku sehat masih perlu ditingkatkan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar remaja putri sudah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, tantangan utama terletak pada konsistensi tindakan mereka dalam menjaga kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat edukasi dan pendampingan agar perilaku sehat dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari remaja putri.

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian (Posyandu Remaja dan Puskesmas)

Pihak Pos Pelayanan Terpadu Remaja dan UPTD Puskesmas II Denpasar Barat diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan program edukasi kesehatan reproduksi secara berkelanjutan, khususnya melalui kegiatan penyuluhan rutin, konseling remaja, serta pemanfaatan media edukasi yang menarik. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan yang ramah remaja agar dapat mendorong konsistensi tindakan kesehatan reproduksi pada seluruh remaja putri.

2. Bagi remaja putri (responden)

Remaja putri diharapkan dapat mempertahankan pengetahuan dan sikap yang sudah baik dengan terus menerapkan perilaku kesehatan reproduksi dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan organ reproduksi, mengonsumsi gizi seimbang, serta aktif memanfaatkan layanan Posyandu Remaja sebagai sarana informasi dan pelayanan kesehatan.

3. Bagi tenaga kesehatan dan kader

Tenaga kesehatan dan kader posyandu diharapkan dapat meningkatkan peran dalam memberikan edukasi yang lebih interaktif, berkesinambungan, dan sesuai dengan karakteristik remaja, serta memberikan motivasi dan pendampingan agar remaja lebih konsisten dalam menerapkan perilaku kesehatan reproduksi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain analitik atau pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kesehatan reproduksi remaja putri, seperti faktor psikologis, sosial, dan budaya, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.